

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI SUMBER DAYA  
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI ACEH**

**SKRIPSI**

**TIAS AYU NINGSIH**  
**NIM. 1805906010049**



**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2022**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI SUMBER DAYA  
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**TIAS AYU NINGSIH**  
**NIM. 1805906010049**



**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**MEULABOH – ACEH BARAT**

Website: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), email: [fekonutu@yahoo.co.id](mailto:fekonutu@yahoo.co.id) Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 12 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : S1 (Strata I)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **TIAS AYU NINGSIH**  
NIM : 1805906010049

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh**

Yang diujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

Makrizul, S.E., M.Si  
NIDN. 0118117102

Mengetahui,

Dekan Fakultas  
Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M. Si  
NIP. 19600212 198903 1 003

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noylar, S.E., M.Si  
NI PPPK. 19741105 202121 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH – ACEH BARAT

Website: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), email: [fekonutu@yahoo.co.id](mailto:fekonutu@yahoo.co.id) Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 12 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : S1 (Strata I)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **TIAS AYU NINGSIH**  
NIM : 1805906010049

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 7 Desember 2022

Menyetujui  
Komisi Ujian

1. Ketua : Mahrizal, SE., M.Si
2. Sekretaris : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si
3. Anggota : Yenny Ertika, S.E., M.Si

Tanda Tangan

Mengelahui:  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NI PPPK. 19741105 202121 1 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **TIAS AYU NINGSIH**

Nim : 1805906010049

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, Desember 2022  
Saya yang membuat pernyataan



**TIAS AYU NINGSIH**  
NIM. 1805906010049



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Syukur Alhamdulillah.....*

*Dengan Rahmat-Mu ya Allah akhirnya aku mampu menempuh sebuah perjalanan yang penuh tantangan berhasil ku tempuh dengan suka dan duka terus melangkah meski tertatih, tidak mengelak meski terjatuh, tidak menunduk meski terbentur demi menggapai cita-citaku walaupun dengan cobaan, rintangan dan air mata, namun aku tak pernah putus asa untuk terus berusaha dan berdo'a kepada-Mu, karena hanya kepada-Mu lah aku bersujud dan bersyukur.*

*Ya Allah.....*

*Berikanlah manfaat atas ilmu yang telah engkau karuniakan kepadaku. Dan Ridhailah segenap langkahku dalam menggapai syurga-Mu. Dengan ridha Allah dan keikhlasan hati ku persembahkan karya tulis ini kepada Ayahandaku "Mishar" dan Ibundaku "Siti Sara" tercinta atas segala do'a yang telah kalian berikan kepadaku dalam menggapai keberhasilan demi cerahnya masa depan.*

*Ayah.....Ibu.....*

*Do'a mu yang teramat tulus selalu iringi kesuksesanku, kasih sayangmu semakin dalam hatiku, belaianmu hadirkan semangat dalam jiwaku, pengorbanan dan jasmu yang tak berujung takkan mampu kugantikan dengan apapun di dunia ini, terimakasih ibundaku tersayang, yang selalu memberikan yang terbaik untukku.*

*Adindaku "Silvia Eka Risna & M. Zidan".....tiada yang paling mengharukan saat beacanda bersamamu. Adikku walaupun kita sering bertengkar tapi itulah bagian dari warna kehidupan yang tidak akan terganti. Hanya karya kecil ini yang bisa kakak persembahkan dan maaf jika kakakmu ini belum sepenuhnya bisa menjadi panutan, tapi sampai saat ini kakak selalu berusaha menjadi kakak yang terbaik untuk semua.... Terimakasih juga untuk abang sepupu "Zul Baidi" serta Keluarga Besarku Tercinta, terimakasih untuk supportnya baik moril maupun materil hingga sampai saat ini.*

*Terimakasih yang tak terhingga, kepada dosen pembimbing, Bapak Mahrizal, S.E., M.Si., yang selama ini telah memberikan pengarahan, saran dan masukan untukku dalam pembuatan karya skripsi ini. Serta dosen penguji Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si dan Ibu Yenny Ertika, S.E., M.Si yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga didunia dan di akhirat.*

*For My Motivator "Rozi Hasan" ...Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, motivasi, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terimakasih untuk motivasi dan semangatnya..*

*Terimakasih sahabat "Yanti Marfirah, S.E" dan Seluruh Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi - UTU Meulaboh yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada ataupun hanya singgah dalam hidup ku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku...*

*Wassalam*

*TIAS AYU NINGSIH, S.E*

## BIODATA

### Data pribadi

Nama : **Tias Ayu Ningsih**  
Tempat/ Tgl Lahir : Rumah Panjang/ 25 Agustus 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Email : tiasayuningsih294@gmail.com

### Data Orang tua

Nama Ayah : Mislihar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Sara  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Desa Rumah Panjang Kec. Kuala Batee Kab. Aceh Barat  
Daya

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Krueng Batee (Tamat Tahun 2012)  
SMP : SMPN 2 Kuala Batee (Tamat Tahun 2015)  
SMA : SMAN 4 Aceh Barat Daya (Tamat Tahun 2018)  
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar (Tamat Tahun 2022)

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh**”. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Rasa hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda, serta keluarga tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Mahrizal, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

6. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
7. Para Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
8. Sahabat-sahabat di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi yang selalu bersama di saat kuliah dan teman-teman yang telah banyak membantu skripsi yang sederhana ini tetapi mempunyai manfaat.

Demikian penulis ikut mendoakan semoga semua amal kebaikan pihak-pihak sebagaimana tercantum di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk hasil yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.

Alue Peunyareng, Desember 2022

Penulis

**Tias Ayu Ningsih**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of investment in human resources on economic growth in Aceh Province. Economic growth in Aceh Province has been supported by an increase in the quality and quantity of human resources. Investment in human capital is often used by economists for education, health, and other human capacities that can increase productivity if these things are increased. Education and public health are forms of investment in human resources which are determining factors for the amount of human capital and economic growth simultaneously. The basic method used in this research is descriptive method by processing quantitative data. For the purposes of this research, secondary data was used through the documentation method in the form of data on human resource investment and economic growth in Aceh Province for 2014 – 2021, sourced from BPS Aceh Province documentation. The data analysis method used is simple linear regression. The results of this study indicate that investment in human resources has an effect on economic growth in Aceh Province, this can be seen from the results of the partial test it is found that investment in human resources has a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ). The contribution made by human resource investment to economic growth was 56.1%. This shows that 56.1% of the human resource investment variable influences Aceh Province's economic growth, while the remaining 43.9% is explained by other variables not examined in this study..*

**Keywords: Human Resource Investment, Economic Growth.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh telah didukung dengan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Investasi sumber daya manusia sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan, dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Pendidikan dan kesehatan masyarakat merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang menjadi faktor penentu besarnya modal manusia dan pertumbuhan ekonomi secara simultan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mengolah data kuantitatif. Untuk kepentingan penelitian ini digunakan data sekunder melalui metode dokumentasi berupa data tentang investasi SDM dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Aceh tahun 2014 – 2021 yang bersumber dari dokumentasi BPS Propinsi Aceh. Metode analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial ditemukan bahwa investasi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Sumbangan yang diberikan oleh investasi SDM terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 56,1%. Hal ini menunjukkan 56,1% variabel investasi SDM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh, sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Kata Kunci:*** *Investasi Sumber Daya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Investasi .....	9
2.1.1 Pengertian Investasi.....	9
2.1.2 Jenis – Jenis Investasi .....	11
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi .....	13
2.1.4 Manfaat Investasi.....	14
2.2 Sumber Daya Manusia.....	15
2.3 Investasi Sumber Daya Manusia .....	17
2.3.1 Pengertian Investasi Sumber Daya Manusia .....	17
2.3.2 Pengembangan Investasi Sumber Daya Manusia....	20
2.4 Konsep Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .....	25
2.4.3 Indikator Pertumbuhan Ekonomi .....	32
2.5 Penelitian Terdahulu.....	33
2.6 Kerangka Pemikiran .....	39
2.7 Hipotesis .....	40
<b>B BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Desain Penelitian .....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	42

3.4 Model Analisis Data .....	43
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Propinsi Aceh.....	48
4.1.1 Kondisi Geografi Propinsi Aceh .....	48
4.1.2 Keadaan Demografi Propinsi Aceh .....	50
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Investasi Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.....	51
4.2.2 Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh	53
4.3 Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
3.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Aceh, 2017–2020 .....	2
Tabel 1.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Aceh Tahun 2020 .....	5
Tabel 1.3	Komponen Penyusun IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah Tahun 2020 .....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4.1	Jumlah Kota/Kabupaten di Provinsi Aceh .....	49
Tabel 4.2	Perkembangan Investasi Sumber Daya Manusia (miliar rupiah) .....	51
Tabel 4.3	Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Aceh (miliar rupiah) .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji T .....	57
Tabel 4.7	Hasil Koefisien ( $R^2$ ) .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	IPM Provinsi Aceh dan Indonesia, Tahun 2013-2020 .....	33
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar 4.1	Peta Provinsi Aceh .....	48
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perkembangan Investasi Sumber Daya Manusia (miliar rupiah) .....	66
Lampiran 2	Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Aceh (miliar rupiah)....	67
Lampiran 3	Output Data SPSS.....	68
Lampiran 4	Tabel Uji T.....	70
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara yang berstatus negara sedang berkembang (NSB), gencar melakukan pembangunan diberbagai sektor bidang di seluruh provinsi. Pembangunan dilakukan sesuai dengan peraturan berlaku dan dilakukan secara bertahap dan terencana, tanpa mengabaikan usah pemerataan dan kestabilan. Jika pertumbuhan ekonomi di suatu negara setiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonominya juga meningkat (Maidoni, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut (Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sama halnya dengan PDB, yang menjadi tolok ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut (Sukirno, 2012).

Tabel 1.1  
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas  
Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota  
(persen) di Provinsi Aceh, 2017–2020

No.	Provinsi	2017	2018	2019	2020
1.	Simelue	4,42	4,24	4,60	0,15
2.	Aceh Singkil	3,92	3,98	3,99	(1,16)
3.	Aceh Selatan	3,93	4,53	4,43	(0,05)
4.	Aceh Tenggara	5,03	3,26	4,23	(0,17)
5.	Aceh Timur	4,34	4,20	4,42	1,79
6.	Aceh Tengah	4,05	4,22	3,51	(1,21)
7.	Aceh Barat	13,23	10,14	4,99	1,87
8.	Aceh Besar	4,01	3,78	4,35	0,31
9.	Pidie	4,42	4,16	4,43	(0,14)
10.	Bireun	4,23	4,22	5,00	(0,94)
11.	Aceh Utara	2,30	4,77	3,48	0,97
12.	Aceh Barat Daya	4,46	4,61	4,75	(0,52)
13.	Gayo Lues	4,70	1,28	1,26	0,88
14.	Aceh Tamiang	4,00	4,25	4,55	0,42
15.	Nagan Raya	3,95	4,29	6,77	3,54
16.	Aceh Jaya	4,00	4,04	3,75	(0,62)
17.	Bener Meriah	4,09	4,16	4,32	0,26
18.	Pidie Jaya	5,80	4,63	4,08	(1,11)
19.	Banda Aceh	3,39	4,45	4,18	(3,29)
20.	Sabang	6,07	5,87	5,82	(1,15)
21.	Langsa	4,43	4,33	4,39	(1,06)
22.	Lhokseumawe	2,19	3,78	3,98	(1,45)
23.	Subussalam	4,93	4,42	4,42	1,97
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,18</b>	<b>4,61</b>	<b>4,14</b>	<b>(0,37)</b>

Sumber, BPS Provinsi Aceh, 2021.

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2010 menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh dari tahun 2017 hingga 2020 dapat diketahui bahwa terjadinya penurunan pada tahun 2020 yaitu 0,37%. Terjadinya laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,61%.

Penggunaan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi juga penting untuk memaksimalkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan kualitas

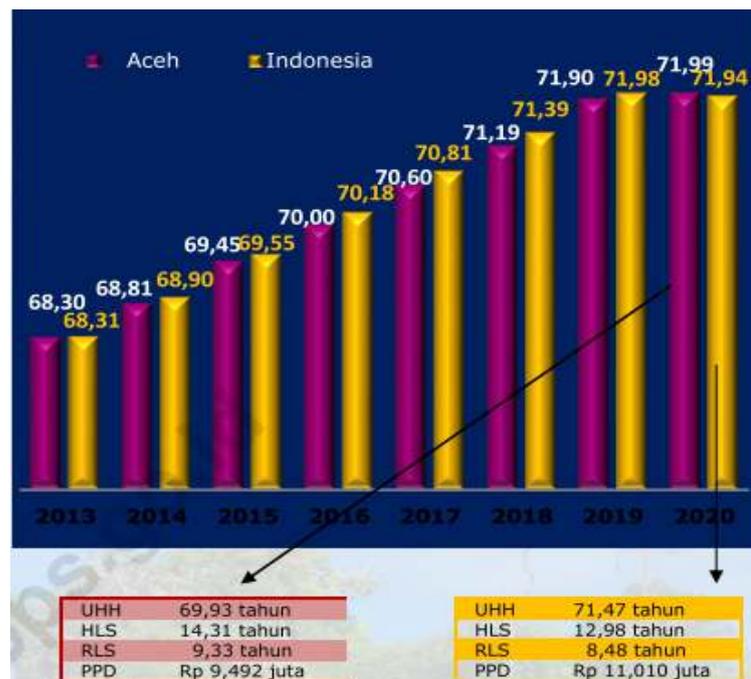
penduduk, jumlah dan kualitas tenaga kerja, serta ketersediaan barang-barang modal dan tingkat teknologi (Mayredha, 2019).

Strategi peningkatan investasi sumber daya manusia dengan didukung infrastruktur yang baik sangat diperlukan sehingga kesenjangan pendapatan dan sosial dapat dikurangi. Bentuk investasi sumber daya manusia (*human capital investment*) tersebut berupa investasi dalam bidang pendidikan dan kesehatan baik yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah. Investasi sumber daya manusia adalah suatu biaya yang harus dikorbankan baik dalam bentuk uang, waktu, maupun kesempatan untuk membentuk modal manusia yang lebih baik di masa depan. Sedangkan modal manusia adalah istilah yang sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan, dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Produktivitas yang tinggi akan memacu laju pertumbuhan output secara agregat lebih tinggi (Hasiani, 2015).

Modal manusia adalah salah satu faktor penting yang mendukung perubahan dan pengembangan teknologi, sedangkan teknologi beserta investasi modal fisik dan jumlah penduduk merupakan fungsi dari pertumbuhan *output*. Dalam teori pertumbuhan ekonomi baru atau yang disebut sebagai teori pertumbuhan endogen (*endogenous growth theory*), faktor eksternal dilibatkan sebagai penentu pertumbuhan ekonomi dan modal manusia sebagai salah satu faktor tersebut (Lonni, et al. 2017). Selain itu, modal manusia merupakan bentuk kemampuan atau *skill* yang dimiliki seseorang dan menunjukkan kualitas dari individu tersebut. Kualitas sumber daya manusia mampu menjadi nilai jual seseorang di pasar tenaga kerja. Semakin baik kualitas sumber daya manusia,

maka semakin besar pula permintaan atas tenaga kerja tersebut karena kualitas sumber daya manusia yang baik memiliki produktivitas yang tinggi (Sitepu, 2016).

Selain pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai acuan kesejahteraan wilayah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu indikator yang mencakup beberapa kualitas hidup manusia, yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Capaian IPM terbentuk dari komponen Umur Harapan Hidup (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPD). Adapun IPM Provinsi Aceh dan Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1  
IPM Provinsi Aceh dan Indonesia, Tahun 2013-2020  
Sumber: BPS, Provinsi Aceh Dalam Angka 2021

Berdasarkan dari gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa dua komponen IPM, yaitu HLS dan RLS, Aceh mencatatkan nilai masing-masing

14,31 dan 9,33 lebih tinggi dari angka nasional sebesar 12,98 dan 8,48. Sementara komponen UHH dan PPD, Aceh berada di bawah level nasional. Sedangkan IPM dan komponen penyusun IPM di Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Aceh Tahun 2020

Lima Urutan Tertinggi			Lima Urutan Terendah		
	Kab./Kota	IPM		Kab./Kota	IPM
1.	Banda Aceh	85,41	1.	Aceh Barat	67,22
2.	Lhokseumawe	77,31	2.	Aceh Selatan	67,12
3.	Langsa	77,17	3.	Aceh Barat Daya	66,75
4.	Sabang	75,78	4.	Simeulue	66,03
5.	Aceh Besar	73,56	5.	Subulussalam	64,93

Sumber: BPS Provinsi Aceh Tahun 2020

Angka IPM kabupaten/kota di Provinsi Aceh pada tahun 2020 menunjukkan adanya perbedaan pembangunan manusia antar wilayah. Kota Banda Aceh masih meraih angka IPM tertinggi di Aceh, yaitu 85,41, sedangkan IPM terendah tercatat di Kota Subulussalam, yaitu 64,93.

Tabel 1.3  
Komponen Penyusun IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah Tahun 2020

No.	Indikator	Tertinggi	Terendah
1.	Umur Harapan Hidup (UHH) (Tahun)	Lhokseumawe (71,60)	Subulussalam (64,02)
2.	Harapan Lama Sekolah (HLS) (Tahun)	Banda Aceh (17,79)	Aceh Timur (13,03)
3.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun)	Banda Aceh (12,65)	Subulussalam (7,84)
4.	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPD) (Rp.000)	Banda Aceh (16,778)	Simeulue (7,085)

Sumber: BPS Provinsi Aceh Tahun 2020

Berdasarkan komponen UHH dan RLS terendah di Kota Subulussalam yaitu 64,02 Tahun dan 7,84 tahun. HLS terendah di Aceh Timur sebesar 13,03 Tahun, dan PPD terendah di Simeulue, yaitu sebesar 7,09 juta rupiah.

Investasi sumber daya manusia adalah suatu biaya yang harus dikorbankan baik dalam bentuk uang, waktu, maupun kesempatan untuk membentuk modal manusia yang lebih baik di masa depan. Sedangkan modal manusia (*human capital*) adalah istilah yang sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan, dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Produktivitas yang tinggi akan memacu laju pertumbuhan output secara agregat lebih tinggi (Hasiani, 2015).

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh telah didukung dengan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Angkatan kerja di Provinsi Aceh tercatat mencapai 2,549 juta orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 93,68 persen (2,388 juta jiwa) merupakan penduduk dengan status bekerja. Sisanya sebanyak 161 ribu orang adalah pengangguran. Pada Februari 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Aceh tercatat sebesar 6,30 persen dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi 65,14 persen. Sementara itu, upaya peningkatan kesehatan masyarakat Provinsi Aceh masih kurang efektif, yaitu jumlah penderita beberapa penyakit tertentu masih cukup tinggi, sedangkan kesehatan masyarakat merupakan modal untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dalam menghasilkan output. Padahal, kesehatan masyarakat merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang menjadi faktor penentu besarnya modal manusia dan pertumbuhan ekonomi secara simultan (BPS, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

#### **1. Penulis**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pelatihan pola pikir yang lebih luas dan mengembangkan pelatihan intelektual yang berguna bagi semuanya, serta dapat menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah di pelajari dengan praktek yang di terapkan dan hasil observasi secara langsung.

#### **2. Lingkungan Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

### **1.4.2 Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi Provinsi Aceh dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.
- Bab II : Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian..
- Bab III : Metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian yaitu karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan
- Bab V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Investasi**

##### **2.1.1 Pengertian Investasi**

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana investor guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit dimasa yang akan datang. Memahami tentang investasi tentunya akan lebih baik, jika kita memahami makna investasi itu sendiri. Beberapa makna investasi dikemukakan oleh para ahli yaitu. Martono mengungkapkan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Investasi menurut Mulyana (Pujoalwanto, 2014), yaitu komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sedangkan menurut Halim memberikan definisi investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Fitzgerald (Salim dan Sutrisno, 2013), mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang.

Investasi adalah permintaan barang dan jasa untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa yang akan datang. Tujuan utama investasi adalah mengganti bagian dari modal yang rusak (depresiasi) dan menambah penyediaan modal yang ada. Pertimbangan dilakukannya investasi

adalah karena adanya faktor harapan akan memperoleh keuntungan di masa depan (Setyopurwanto, 2016).

Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, peningkatan investasi akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan yang efektif. Sedangkan dari sisi penawaran, peningkatan investasi akan merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi (Wahyoedi, 2016).

Investasi juga bisa juga dipakai untuk alat pemerataan, baik pemerataan antar daerah, antar sektor dan antar perorangan. Investasi sebagai alat pemerataan ini tentu saja tidak bisa dibiarkan berjalan sendiri atau dibiarkan berjalan menurut mekanisme pasar tetapi harus ada intervensi pemerintah. Pesatnya penanaman modal baik lokal maupun asing di suatu negara merupakan suatu indikator bahwa negara tersebut memiliki sistem perekonomian yang baik, karena didukung oleh kecukupan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Apalagi jaminan keamanan, serta stabilitas sosial politik yang terjaga. Kondisi ini akan menarik minat para investor menanam investasi (Rosalin, 2016).

Maraknya investasi disuatu negara, tentunya akan membawa manfaat yang positif bagi negara yang bersangkutan. Misalnya terbukanya lapangan pekerjaan, transfer ilmu pengetahuan, menambah pendapatan daerah/pusat. Juga mampu mempercepat kemajuan daerah tersebut melalui perbaikan infrastruktur, dan prasarana publik lainnya. Oleh karena itu, semakin banyaknya jumlah investor

dan semakin besar nominal investasi yang ditanamkan, hal ini pasti akan mempengaruhi terhadap akselerasi pertumbuhan ekonomi negara kearah yang positif (Salim dan Sutrisno, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, investasi merupakan suatu alat untuk penyediaan suatu barang modal yang dipergunakan sekarang dan mengharapkan sebuah keuntungan dimasa yang akan datang. Para ekonomi menyepakati bahwa tingkat investasi berkolerasi positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru. Dengan begitu tingkat pengangguran bisa direduksi dan pendapatan masyarakatpun meningkat.

### **2.1.2 Jenis – Jenis Investasi**

Secara garis besar investasi dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

#### **1. Investasi Berdasarkan Asetnya**

Investasi berdasarkan asetnya merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi berdasarkan asetnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. *Real asset*, yaitu investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya.
- b. *Financial asset* merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut (Mahmudah, 2016).

2. Investasi berdasarkan pengaruhnya

Investasi menurut pengaruhnya merupakan investasi yang di dasarkan pada faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi.

3. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya (Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing; Undang-undang No 11 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri)

4. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi itu diperoleh.

5. Investasi berdasarkan bentuknya

Investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi cara ini dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi portofolio dan investasi langsung. Investasi portofolio ini dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, seperti saham dan obligasi. Investasi langsung merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli modal, atau mengakuisi perusahaan (Lukman, 2014).

Setiap investasi akan memberikan kontribusi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi, karena investasi akan mendorong aktivitas perekonomian. Kegiatan investasi akan menyerap dana-dana menganggur yang dimiliki oleh masyarakat atau perseroan, sehingga tersalur ke aktivitas yang lebih produktif. Dengan dana yang didapatkan dari pemiliknya, melalui aktivitas investasi akan tercipta kegiatan produksi, industri maupun jasa-jasa perdagangan lainnya.

Kegiatan tersebut menghasilkan barang dan jasa yang menambah produksi baik untuk dipasarkan didalam negeri maupun untuk tujuan ekspor. Kegiatan investasi juga akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, terutama manfaatnya sangat dirasakan untuk menyerap tenaga kerja di sekitar lokasi proyek investasi tersebut berada. Dengan adanya investasi akan menambah penerimaan pemerintah dari pajak maupun penerimaan negara dalam bentuk lainnya (Wirawan, 2017).

Keseluruhan hal-hal tersebut sangat mendukung kegiatan ekonomi nasional. Secara singkat investasi dimaksud akan meningkatkan *Produk Domestik Bruto* (PDB), dan apabila pertumbuhan investasi mengalami stagnasi, pada akhirnya akan mempengaruhi laju pertumbuhan PDB secara keseluruhan.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi**

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi, terdiri dari tingkat keuntungan yang akan diperoleh, tingkat suku bunga, ramalan kondisi di masa depan, dan kemajuan teknologi. Berikut ini akan dibahas masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi tersebut, yaitu:

#### **1. Tingkat keuntungan yang akan diperoleh**

Investor akan menanamkan modalnya pada jenis investasi yang memberikan prospek yang baik dan menguntungkan. Bila investasi yang dipilih sudah tidak menguntungkan lagi, investor akan berpindah pada jenis lain yang lebih menguntungkan. Investor harus selalu mengamati kinerja perusahaan tempat ia menanamkan modalnya. Naik turunnya saham, dapat menjadi indikator apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak (Setyopurwanto, 2016).

## 2. Tingkat suku bunga

Investasi merupakan fungsi dari tingkat suku bunga. Hubungan antara investasi dengan suku bunga adalah negatif. Bila suku bunga tinggi, maka jumlah investasi menurun. Begitu pula sebaliknya, jumlah investasi akan semakin banyak pada saat tingkat suku bunga relative rendah. (Bahri, 2012)

## 3. Ramalan kondisi di masa depan

Apabila diramalkan kondisi ekonomi di masa yang akan datang menggairahkan dan memiliki prospek yang menguntungkan, maka akan mendorong pertumbuhan investasi. Pertumbuhan yang tinggi dan tingkat harga yang stabil menjadi pemicu laju investasi. Semakin baik kondisi perekonomian akan meningkatkan tingkat keuntungan para pengusaha (Rosalin, 2016).

## 4. Kemajuan Teknologi

Teknologi tinggi dan tepat guna mampu meningkatkan produktivitas sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena produktivitas yang tinggi akan meningkatkan pendapatan perusahaan, dan pada akhirnya akan dinikmati oleh pekerja. Meningkatnya pendapatan akan mendorong jumlah konsumsi, sehingga mendorong laju investasi. Bila kondisi ini tercipta secara terus menerus akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Bahri, 2012).

### **2.1.4 Manfaat Investasi**

1. Investasi dapat menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan kesulitan modal yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

2. Industri yang dibangun dengan investasi akan berkontribusi dalam perbaikan sarana dan prasarana, yang pada gilirannya akan menunjang pertumbuhan industri-industri turutan di wilayah sekitarnya.
3. Investasi turut serta membantu pemerintah memecahkan masalah lapangan kerja, yakni akan menciptakan lowongan kerja untuk tenaga kerja terampil maupun tenaga kerja yang tidak terampil.
4. Investasi akan memperkenalkan teknologi dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan pekerja dan efisiensi produksi.
5. Investasi akan memperbesar pemerolehan devisa yang didapatkan dari industri yang hasil produksinya sebagian besar ditujukan untuk ekspor (Salim dan Sutrisno, 2013).

Dari hal-hal yang dikemukakan di atas kelihatan bahwa investasi langsung maupun investasi tidak langsung sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi. Baik investasi yang dilakukan oleh investor dalam negeri maupun yang dilakukan oleh investor asing sama-sama berperan dalam meningkatkan PDB, dan kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Tentunya yang diprioritaskan dalam pembangunan ekonomi nasional adalah investasi yang bersumber dari kekuatan sendiri. Hal tersebut sesuai dengan asas kemandirian dalam pembangunan ekonomi nasional.

## **2.2 Sumber Daya Manusia**

Semula sumber daya manusia merupakan terjemahan "*Human resources*" namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan "*manpower*" (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian

sumber daya manusia dengan personal, (personalia, kepegawaian, dan sebagainya) (Sutrisno, 2015).

Sedangkan menurut Abdurahmat Fatoni dalam bukunya yang berjudul manajemen sumber daya manusia adalah, bahwa sumber daya manusia terdiri dari empat suku kata, yaitu manajemen, sumber, daya, dan manusia, keempat suku kata terbukti tidak sulit untuk dipahami artinya. Dimaksudkan dengan manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia (Fatoni, 2016).

SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain-lain. Sedang secara lebih khusus menurut Hasibuan (2014), SDM dalam arti mikro di lingkungan sebuah organisasi atau perusahaan pengertiannya dapat dilihat dari tiga sudut:

- 1) SDM adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi yang dapat dihitung jumlahnya.
- 2) SDM adalah potensi yang menjadi motor penggerak organisasi.
- 3) Manusia sebagai sumber daya adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, sebagai penggerak organisasi berbeda dengan sumber daya lainnya. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimilikinya mengharuskan sumber daya manusia diperlakukan secara berlainan dengan sumber daya lainnya (Hasibuan, 2014).

Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Jadi membahas sumber daya manusia berarti membahas penduduk

dengan segala potensi atau kemampuannya. Potensi manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Karakteristik demografi merupakan aspek kuantitatif sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah dan pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan komposisi penduduk.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya (Wirawan, 2017).

Dari sekian banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, secara garis besar sumber daya manusia dapat diartikan sebagai individu yang bekerja pada suatu organisasi sebagai aset yang harus dijaga, dilatih, dan dikembangkan karena mereka adalah penggerak organisasi.

## **2.3 Investasi Sumber Daya Manusia**

### **2.3.1 Pengertian Investasi Sumber Daya Manusia**

Menurut Becker (Yefriza, et al. 2021) investasi modal manusia berhubungan dengan seluruh kegiatan yang memengaruhi pendapatan riil seseorang di masa yang akan datang melalui peningkatan sumberdaya manusia. Banyak cara untuk melakukan investasi modal manusia termasuk sekolah, *on-the-job training*, perawatan kesehatan, konsumsi vitamin, dan mendapatkan informasi tentang sistem ekonomi. Pengaruh dari cara-cara investasi tersebut berbeda dalam hal pendapatan dan konsumsi, banyaknya sumberdaya yang diinvestasikan, serta

tingkat pengembalian investasi. Namun semua cara investasi tersebut meningkatkan kemampuan manusia baik secara fisik maupun mental sehingga meningkatkan prospek pendapatan riil.

Manusia merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pembangunan. Melihat sangat pentingnya sumber daya manusia dan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya tersebut maka Theodore W. Schultz mempelopori agar sumber daya manusia diperhitungkan sebagai suatu modal tersendiri dalam ilmu ekonomi. Investasi sumber daya manusia mampu meningkatkan kualitas sumber daya itu menjadi lebih produktif. Peningkatan ini akan menjadikan manusia memiliki lebih banyak pilihan sehingga akan menciptakan peningkatan kesejahteraan (Setyopurwanto, 2016)

Investasi modal manusia yang dikemukakan Becker dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pendidikan dan kesehatan. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2011) dalam laporannya menyatakan bahwa dengan melakukan investasi modal manusia di bidang pendidikan maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh pada tingkat kesehatan. Pandangan tersebut didasari oleh bukti-bukti dan penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa orang yang lebih berpendidikan cenderung akan lebih sehat. Salah satu penyebabnya adalah orang yang berpendidikan mampu memahami dan memproses lebih banyak informasi tentang kesehatan dibandingkan dengan orang yang kurang berpendidikan.

Investasi modal manusia adalah bahwa manusia bukan sekedar sumber daya namun merupakan modal yang menghasilkan pengembalian dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas

modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Sedangkan menurut Maulana, et. al (2021), *human capital* memiliki dua pengertian, pertama adalah mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi, dan yang kedua adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja.

Investasi dapat dilakukan bukan saja dalam bidang usaha namun juga dalam bidang sumber daya manusia. Prinsip investasi di bidang usaha adalah mengorbankan konsumsi saat investasi dilakukan untuk memperoleh tingkat konsumsi yang lebih tinggi beberapa waktu kemudian. Sama halnya dengan investasi di bidang usaha, maka investasi yang dikorbankan adalah sejumlah dana yang dikeluarkan dan kesempatan memperoleh penghasilan selama proses investasi. Investasi yang diperoleh sebagai imbalannya adalah tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mampu mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi pula. Investasi yang demikian dinamakan *human capital* (Jhiangan, 2014).

Investasi modal manusia didasari pemikiran bahwa seseorang dianggap atau dapat menginvestasikan dirinya melalui peningkatan pendidikan sekolah dan pelatihan serta kegiatan pendidikan lainnya. Hasil yang diharapkan dari investasi tersebut dimasa depan adalah tingkat pendapatan seumur hidup orang tersebut yang relatif lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pendapatan seumur hidup tanpa melaksanakan investasi (Bahri, 2012).

Jadi, investasi modal manusia adalah nilai dan atau kualitas dari seseorang atau tenaga kerja yang menentukan seberapa potensial orang atau tenaga kerja tersebut bisa berproduksi dalam perekonomian terutama menghasilkan barang dan jasa. Investasi dibidang sumber daya manusia adalah pengorbanan sejumlah dana

yang dikeluarkan dan kesempatan memperoleh penghasilan selama proses investasi. Imbalan yang akan diperoleh adalah tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mampu mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi pula.

### **2.3.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Penerapan investasi sumber daya manusia dapat dilakukan dalam hal : (1) pendidikan dan latihan; (2) migrasi ; (3) perbaikan gizi dan kesehatan (Maidoni, et. al. 2015) Sedangkan menurut Jhiangan (2014), pembentukan modal manusia adalah proses memperoleh dan meningkatkan jumlah orang yang mempunyai keahlian, pendidikan dan pengalaman yang menentukan bagi pembangunan ekonomi karna dikaitkan dengan investasi pada manusia dan pengembangannya sebagai suatu sumber yang kreatif dan produktif. Ada lima cara pengembangan sumber daya manusia, yaitu : (1) Fasilitas dan Pelayanan kesehatan, (2) Latihan, (3) Pendidikan formal, (4) Program studi, (5) Migrasi.

#### **1. Pendidikan**

Menurut BPS pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia sehingga kualitas SDM sangat tergantung dari kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pentingnya pendidikan tercermin dalam undang-undang 1945 dan GBHN dinyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi

keterbelakangan ekonomi lewat peningkatan kemampuan manusia. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat (Mitra, 2018).

## 2. Kesehatan

Kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia. Faktor-faktor ini secara langsung akan berpengaruh pada kinerja fisik dan pada mental sumber daya manusia. Kualitas fisik dan mental yang bagus selanjutnya akan berpengaruh positif pada kapasitas kerja (Maidoni, 2015).

Indikator kesehatan merupakan petunjuk untuk menemukan seberapa besar bobot masalah kesehatan yang muncul ditengah masyarakat. Salah satunya aspek kesehatan yang mencerminkan kesejahteraan masyarakat adalah dimanfaatkan indikator rata-rata usia penduduk dan angka kematian bayi. Kedua indikator yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat telah digabungkan pula dengan memanfaatkan indikator melek huruf. Sehingga gabungan ketiga ukuran tersebut telah menghasilkan suatu indeks yang menyatakan mutu fisik hidup manusia (Maidoni, 2015).

## 3. Migrasi

Migrasi dilakukan seseorang karena adanya tekanan lingkungan alam, ekonomi, sosial dan budaya. Menghadapi tekanan lingkungan ini ada tiga kemungkinan yang dilakukan masyarakat. Pertama, mereka yang bertahan di tempat, karena menganggap tempat yang sekarang adalah tempat terbaik dan dianggap paling banyak memberikan

kemungkinan bagi terpenuhinya kebutuhan hidup tentu saja tidak dilupakan kemungkinan usaha perbaikan lingkungan hidupnya dan pembaharuan. Kedua, mereka pindah tempat atau migrasi. Ketiga, mereka melakukan peralihan antara keduanya, yaitu tetap tinggal di tempat lama tetapi mencari pekerjaan baru secara berkala dan terus menerus atau *commutery* (Rosalin, 2016)

## **2.4 Konsep Pertumbuhan Ekonomi**

### **2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Dari sini dapat melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri (Ismayanti, 2014).

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan peningkatan *output agregat* atau pendapatan riil. Kedua peningkatan tersebut biasanya di hitung perkapita atau selama jangka waktu yang cukup panjang sebagai akibat peningkatan penggunaan input. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Dari aspek dinamis melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang

atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan pembangunan nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara tepat (Adisasmita, 2013).

Laju pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dapat ditunjukkan oleh kenaikan GDP atau PDRB. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik (Tarigan, 2014).

Menurut Todaro dan Smith (Amri, 2013), pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus-menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Dimana ada empat faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat (negara) yaitu:

a. Akumulasi Modal

Akumulasi modal akan terjadi jika ada bagian dari pendapatan pada masa sekarang yang ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk dapat memperbesar output pada masa yang akan datang. Pabrik-pabrik, mesin-mesin, peralatan-peralatan, dan barang-barang baru akan meningkatkan stok modal (*capital stock*) fisik suatu negara (yaitu jumlah riil bersih dari semua barang-barang modal produktif secara fisik) sehingga pada gilirannya akan memungkinkan negara tersebut untuk mencapai tingkat output yang lebih besar.

b. Pertumbuhan Penduduk

Proses Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berarti: semakin banyak jumlah angkatan kerja berarti semakin banyak pasokan tenaga kerja, dan semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik (Amri, 2013).

c. Kemajuan Teknologi

Menurut para ekonom, kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh adanya cara-cara baru atau mungkin cara-cara lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tradisional, seperti cara menanam padi, membuat pakaian, atau membangun rumah. Ada tiga macam klasifikasi mengenai kemajuan teknologi yaitu: kemajuan teknologi yang bersifat netral,

kemajuanteknologi yang bersifat menghambat tenaga kerja, kemajuan teknologi yang bersifat menghambat modal (Amri, 2013).

Istilah pertumbuhan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lain, negara satu dengan negara lain. Penting bagi kita untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pertumbuhan. Secara tradisional pertumbuhan memiliki peningkatan terus menerus pada *Gross Domestic Product* atau Produk Domestik Bruto suatu negara. Untuk daerah, makna pertumbuhan yang tradisional difokuskan pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto suatu provinsi, kabupaten atau kota (Tarigan, 2014). Terdapat tiga komponen pokok dalam definisi pertumbuhan ekonomi tersebut tersebut, yaitu:

1. Kenaikan output secara berkesinambungan adalah manifestasi dari pertumbuhan ekonomi sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang merupakan tanda kematangan ekonomi (*economic maturity*) pada negara bersangkutan.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkesinambungan dimana pemerintah berperan dalam investasi bidang pendidikan.
3. Mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung dalam kemajuan teknologi dilakukan penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Sehingga secara sosial dan ekonomi terjadi pertumbuhan yang seiring.

#### **2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Dumairy (2015), ada beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya seperti di bawah ini:

a. Faktor sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya manusia adalah suatu faktor yang penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Karena SDM merupakan faktor yang penting dalam proses pembangunan, cepat atau lambat proses dari pembangunan sangat tergantung pada sumber daya manusianya yang selaku sebagai subjek pembangunan yang mempunyai kompetensi yang baik dan cukup memadai untuk melaksanakan proses dari pembangunan tersebut.

Peningkatan GNP per kapita yang begitu hebat rupanya berkaitan erat dengan pengembangan faktor manusia sebagaimana terlihat dalam efisiensi atau produktivitas yang melonjak dikalangan tenaga buruh. Inilah yang oleh para ahli ekonomi modern disebut pembentukan modal insani, yaitu, “Proses peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seluruh penduduk yang bersangkutan. (Dumairy, 2015)

Proses ini mencakup kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial pada umumnya. Perkiraan Dension mengungkapkan bahwa pengeluaran untuk pendidikan di Amerika Serikat antara 1929-1957 telah menyumbang 23% terhadap output nasional bruto mereka. Menurut Solomon Fabricant (Jhingan, 2014), kenaikan seluruh produk nasional Amerika Serikat melalui kenaikan modal fisik antara 1889-1957 itu menyamai jumlah kenaikan yang tercapai melalui peningkatan produktivitas buruh. Jadi, “persyaratan yang paling penting bagi laju pertumbuhan industri ialah manusia. Manusia yang bersedia menyambut baik tantangan perubahan ekonomi dan menerima kesempatan yang ada

di dalamnya. Manusia, diatas segalanya, yang berdedikasi terhadap pembangunan ekonomi negerinya, dan terhadap kejujuran, kewibawaan, pengetahuan, dan prestasi kerja.

b. Faktor sumber daya alam (SDA)

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber alam atau tanah. “Tanah” sebagai mana dipergunakan dalam ilmu ekonomi mencakup sumber alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumberlautan dan sebagainya. Dalam dan bagi pertumbuhan ekonomi, tersedianya sumber alam secara melimpah merupakan hal yang penting. Suatu negara yang kekurangan sumber alam tidak akan membangun dengan cepat. Sebagai mana dinyatakan oleh Lewis, “Dengan hal-hal lain yang sama, orang dapat mempergunakan dengan lebih baik kekayaan alamnya dibandingkan apabila mereka tidak memilikinya” (Jhingan, 2014).

SDA atau sumber daya alam merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam pembangunan atau pertumbuhan ekonomi, karena umumnya negara yang sedang dalam tahap perkembangan sangat bergantung pada sumber daya alam dalam pembangunan negaranya. Akan tetapi jika bergantung pada sumber daya alam saja tidak akan menjamin kesuksesan dalam proses pembangunan atau pertumbuhan ekonomi, jika tidak di dukung dengan kemampuan SDM (Sumber daya manusia) dalam mengelola SDA (sumber daya alam) yang ada. Sumber daya alam misalnya seperti: kesuburan tanah, kekayaan akan mineral,

kekayaan tambang, hasil alam, laut dan lain sebagainya (Jhingan, 2014).

c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin kesini semakin pesat khususnya di bidang teknologi, hal tersebut dapat mempengaruhi pembangunan atau pertumbuhan ekonomi suatu negara, misalnya penggantian dalam memproduksi barang yang asalnya menggunakan tenaga manusia sekarang sudah banyak yang menggunakan mesin yang canggih dan modern yang tentunya akan lebih efisien dan lebih cepat dalam menghasilkan produk, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Jhingan, 2014).

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh model dan faktor produksi yang lain. Kuznets mencatat lima pola penting pertumbuhan teknologi di dalam pertumbuhan ekonomi modern. Kelima pola tersebut ialah: penemuan ilmiah atau penyempurnaan pengetahuan teknik; invensi; inovasi; penyempurnaan, dan penyebarluasan penemuan yang biasanya diikuti dengan penyempurnaan. Seperti Schumpeter, ia menganggap inovasi (pembaharuan) sebagai faktor teknologi yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Kuznets inovasi terdiri dari dua macam: pertama, penurunan biaya yang tidak

menghasilkan perubahan apapun pada kualitas produk; kedua, pembaharuan yang menciptakan produk baru dan menciptakan permintaan baru akan produk tersebut. Yang kedua ini merupakan perubahan yang menciptakan permintaan (Dumairy, 2015).

d. Faktor budaya

Faktor yang penting lainnya yaitu faktor budaya, faktor ini akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi karena memiliki fungsi sebagai pendorong proses pembangunan misalnya seperti kerja keras, bersikap jujur, sopan, dan lain-lain. Akan tetapi faktor ini bias juga menghambat proses pembangunan atau pertumbuhan ekonomi misalnya seperti sikap egois, anarkis, dan sebagainya.

Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dan kebudayaan Barat membawa ke arah penalaran (*reasoning*) dan skeptisisme. Yang menanamkan semangat kembara yang menghasilkan berbagai penemuan baru dan akhirnya memunculkan kelas pedagang baru. Kekuatan faktor ini menghasilkan perubahan pandangan, harapan, struktur, dan nilai-nilai sosial (Dumairy, 2015).

Orang dibiasakan menabung dan berinvestasi, menikmati resiko untuk memperoleh laba. Mereka mengembangkan apa yang oleh Lewis disebut, “hasrat untuk berhemat,” dalam rangka memaksimalkan output berdasarkan input tertentu. Alhasil, seperti negara-negara Eropa, yang mengalami revolusi industri di abad ke-18 dan 19. Penduduk bermigrasi ke daerah perkotaan. Kebutuhan baru menjamur.

Akibatnya, sektor industri meluas lebih jauh. Kebebasan agama dan ekonomi kian mendorong perubahan pandang dan nilai sosial unit keluarga terpisah menggantikan sistem keluarga bersama; ini sangat membantu pertumbuhan ekonomi modern.

e. Sumber daya modal

Dan faktor yang terakhir adalah sumber daya modal, faktor ini sangatlah dibutuhkan manusia dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan meningkatkan kualitas dari Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK). Sumber daya modal ini misalnya berupa barang yang penting untuk perkembangan serta kelancaran dalam pembangunan ekonomi, sebab barang modal ini juga bisa meningkatkan dan memperbaiki produksi. Modal berarti persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat diproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini disebut akumulasi modal atau pembentukan modal (Dumairy, 2015).

Makna pembentukan modal ialah, masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatannya saat ini sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi mengarahkan sebagian daripadanya untuk pembuatan barang modal, alat-alat dan perlengkapan, mesin dan fasilitas pengangkutan, pabrik dan peralatannya (Jhingan, 2014). Dalam arti ini pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional dan pendapatan nasional. Jadi, pembentukan modal merupakan kunci utama menuju pembangunan

ekonomi.

f. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktifitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wiraswastawan tampil sebagai organisator dan pengambil resiko diantara ketidakpastian. Wiraswastawan bukanlah manusia dengan kemampuan biasa. Ia memiliki kemampuan khusus untuk bekerja dibandingkan orang lain. Menurut Schumpeter, seorang wiraswastawan tidak perlu seorang kapitalis. Fungsi utamanya ialah melakukan pembaharuan (inovasi). Revolusi industri di Inggris merupakan jasa para wiraswastawan ini, begitu juga pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada abad ke-19 dan pertengahan abad ke-20 merupakan jasa penyempurnaan kualitas manajemen. Jadi disamping perusahaan swasta, pengertian organisasi mencakup pemerintah, bank dan lembaga-lembaga internasional yang ikut terlibat di dalam memajukan ekonomi negara maju dan negara sedang berkembang (Jhingan, 2014).

g. Pembagian kerja dan skala produksi

Spesialisasi dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa kearah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Hal ini menurunkan laju pertumbuhan ekonomi. Adam Smith (Jhingan, 2014)

menekankan arti penting pembagian kerja bagi perkembangan ekonomi. Pembagian kerja menghasilkan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih efisien daripada sebelumnya. Ia menghemat waktu. Jika skala produksi luas, spesialisasi dan pembagian kerja akan meluas pula. Ekonomi eksternal keuangan semakin banyak tersedia dan manfaat dari investasi-minimal berkembang biak. Yang dimaksud dengan investasi minimal adalah sumber tenaga angkutan, dan sebagainya, yang penggunaannya membawa kearah kemajuan industri. Dengan cara ini produksi meningkat dan pertumbuhan ekonomi kian melaju (Jhingan, 2014).

### **2.4.3 Indikator Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diperlukan suatu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana dari indikator tersebut dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kemajuan pertumbuhan atau tingkat kesejahteraan masyarakat antar wilayah atau negara dan mengetahui corak pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2015). Ada beberapa indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan Per Kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu, pendapatan perkapita dapat diperoleh dari pendapatan nasional dengan jumlah penduduk suatu negara yang memiliki pendapatan Perkapita meningkat dari pada periode sebelumnya.

## 2. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan pengangguran merupakan kebalikan dari tenaga kerja, suatu negara dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi jika jumlah tenaganya lebih tinggi dari jumlah penganggurannya.

## 3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat juga di tandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Arsyad, 2015).

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai salah satu bahan acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang menjadi referensi penyusun dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1: Penelitian Relevan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dwiarsyah, et al (2021)	Pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan	Analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi linier berganda	Variabel rata-rata lama sekolah, tenaga kerja skill, angka harapan hidup, angka

		ekonomi.		kematian ibu, pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, dan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu, sedangkan variabel tenaga kerja unskill, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, dan pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu
2.	Maulana, et al (2021)	Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Di Provinsi Jambi	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan investasi, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2005-2019.
3.	Menajang (2019)	Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.	Analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi linier berganda	Berdasarkan uji F dengan melihat probabilitas dari nilai F 89,962 pada tingkatan $\alpha$ 1 %, variable tingkat investasi dan tenaga kerja, secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado. Besarnya $R^2$ , berdasarkan

				<p>hasil analisis ini diperoleh sebesar 0,962, ini berarti pengaruh variable tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado secara bersama-sama adalah sebesar 96,2 %. Secara parsial yang ditunjukkan dengan uji t, variabel tingkat investasi dan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado.</p>
4.	Mitra, L. A. (2018).	<p>Pengaruh investasi sumber daya manusia dan indeks pembangunan manusia terhadap peningkatan jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau</p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan induktif mencakup 1) Uji Hausman 2) Uji Chow-Test 3) analisis model regresi panel, hasil memilih pada REM.</p>	<p>Investasi pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau (2) investasi kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau (3) indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau (4) secara bersama-sama investasi pendidikan, investasi kesehatan, dan indeks pema-</p>

				ngunan manusia berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau.
5.	Alisman (2018)	Pengaruh investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh	Analisis Regresi Berganda	Pengeluaran investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, angkatan kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah harus benar-benar menyadari indikator apa yang mampu memacu Tingkat investasi guna menekan angka pengangguran, baik itu yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lokal atau perubahan struktur ekonomi ke arah yang lebih modern.
6.	Saputri dan Woyanti (2017),	Analisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah	Analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi linier berganda	Variabel pendidikan seperti rata-rata lama sekolah, tingkat pendidikan primer, serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				pembangunan modal manusia. Untuk tingkat pendidikan tersier berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembangunan modal manusia.
7.	Setyopurwanto, D (2016)	Pengaruh investasi sumber daya manusia dan investasi modal terhadap pendapatan perkapita masyarakat Indonesia	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan metode <i>fixed effect</i> model (FEM)	1. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perkapita masyarakat, dan 2. Penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perkapita masyarakat. Arah hubungan antar variabel bersifat positif atau searah.
8.	Rosalin, E. (2016)	Konsep Human Investment Dalam Konteks Pembangunan Masyarakat.	<i>Library Research</i>	Kebijakan pendidikan nasional diarahkan pada akumulasi sumber daya manusia yang terlatih sebagai penggerak sektor industri yang lebih produktif. Keberhasilan pengem-

				<p>bangan sektor industri, terutama karena pendidikan telah mampu menghasilkan aktor-aktor terampil dan menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan. Tantangan bagi dunia pendidikan adalah mengembangkan sistem pendidikan yang mampu meningkatkan pemerataan pendidikan dasar, mutu pendidikan dan relevansi pendidikan dengan pembangunan kebutuhan, serta pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena semua yang ada terbukti berdampak langsung dan tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa.</p>
9.	Hasiani, et al. (2015)	Analisis kualitas sumber daya manusia dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pelalawan.	Analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi linier berganda	<p>1. Indikator pendapatan perkapita memiliki pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Nilai koefisien regresi angka harapan hidup (usia hidup) berpengaruh positif dan</p>

				signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
10.	Maidoni, D.A (2015)	Pengaruh investasi sumber daya manusia dan pendapatan perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Riau	Analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel pengeluaran sektor pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Riau.</li> <li>2. Variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Riau.</li> <li>3. Variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Riau.</li> </ol>

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Investasi sumber daya manusia berhubungan dengan seluruh kegiatan yang mempengaruhi pendapatan *riil* seseorang di masa yang akan datang melalui peningkatan sumberdaya manusia. Banyak cara untuk melakukan investasi

sumber daya manusia termasuk pendidikan atau pelatihan serta melalui, perawatan kesehatan, dimana akan menghasilkan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan menghasikan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Woyanti (2017), yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan, serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan modal manusia. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran**

## **2.7 Hipotesis**

Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data menganalisis dan menginterpretasikan. Dengan mengumpulkan data data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil dari internal responden.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data deskriptif yang berupa data *numeric* yang berupa angka-angka atau gejala dan peristiwa yang diangkakan. Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari BPS Propinsi Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan angka, fakta, fenomena atau keadaan atau lainnya yang disusun menurut logika tertentu merupakan hasil pengatan, pengukuran atau pencacahan dan sebagainya terhadap variabel dari suatu objek kajian, yang berfungsi dapat digunakan untuk membedakan objek yang satu dengan yang

lainnya pada variabel yang sama (Syahirman dan Idris, 2017). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder itu sendiri adalah data yang dieproleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu (Gunawan, 2016).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Aceh berupa data tentang investasi SDM dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Aceh tahun 2017 – 2021 dan data-data yang di publikasikan melalui Tulisan Ilmiah, Literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penulisan ini. Data tersebut selanjutnya di analisis dengan melakukan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penyajian dan penyusunan data kedalam tabel-tabel untuk dianalisis.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur standar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau studi pustaka, sehingga tidak diperlukan teknik sampling serta kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian antara lain :

1. Studi pustaka (*library research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpul data yang yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku, catatan kuliah, surat kabar dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Data tersebut didapat melalui data-data yang sudah ada artinya data tersebut bisa berasal dari Badan Pusat Statistik yaitu data tentang

investasi dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Aceh tahun 2017 – 2021, atau instansi terkait yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat di gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Syahirman dan Idris, 2017). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS. 20.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

a) Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal

b) Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

## b. Uji Heteroskedastisitas

Sujarweni (2015) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama disebut *homoskedastisitas*. Sebaliknya, jika varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tidak sama maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian untuk mengetahui terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glesjer, yaitu pengujian dengan mempertimbangkan nilai absolut yang diregresi terhadap variabel bebas (X) apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka dapat menggunakan transformasi data.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisisregresi, yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-niai variabel independen yang diketahui (Gunawan, 2016).

$$Y = a + bX + e \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + bSDM + e \quad \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

- a = konstanta
- b = koefisien regresi (kemiringan)
- Y = variabel pertumbuhan ekonomi
- X = variabel Investasi Sumber Daya Manusia
- e = *error term* (Gunawan, 2016).

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan dalam variabel tergantunya. Koefisien determinasi ( $R_2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sifat-sifat koefisien determinasi adalah:

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.
- 2) Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
- 3) Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada error.
- 4) Nilai determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan (Gunawan, 2016).

### c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,005 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Gunawan, 2016).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan-batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Investasi sumber daya manusia (X) adalah jumlah pengeluaran pemerintah yang menyangkut, investasi SDM dengan membayar fasilitas pendidikan seperti sekolah, BLK, dan lain-lain di Propinsi Aceh pada kurun waktu 2017 – 2021 yang di ukur dalam rupiah.
2. Pertumbuhan ekonomi (Y) adalah perubahan taraf produksi suatu daerah maupun negara dimana beriringan dengan peningkatan pendapatan

daerah maupun nasional per periode. Indikator Laju Pertumbuhan ekonomi wilayah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Aceh, yang dinyatakan dalam Miliar Rupiah dan dibuktikan melalui pengujian hipotesis

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Propinsi Aceh

##### 4.1.1 Kondisi Geografi Propinsi Aceh

Aceh adalah sebuah provinsi di Indonesia yang beribu kota di Banda Aceh. Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diberi status sebagai daerah kewenangan otonomi khusus. Aceh pertama dikenal dengan Aceh Darussalam (1511 – 1959), kemudian Daerah Istimewa Aceh (1959 – 2001), Nangroë Aceh Darussalam (2001 – 2009), dan terakhir Aceh (2009 – sekarang).



**Gambar 4.1: Peta Provinsi Aceh**  
**Sumber : BPS Provinsi Aceh, Tahun 2018**

Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Jumlah penduduk provinsi Aceh sekitar 5,19 juta jiwa.

Provinsi Aceh terletak antara 01 derajat 58' 37,2" – 06 derajat 04' 33,6" Lintang Utara dan 94 derajat 57' 57,6" – 98 derajat 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Aceh 57.956 Km<sup>2</sup>, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.290.874 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 800.553 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 3.928 ha. Cakupan wilayah Aceh terdiri dari 119 pulau, 35 gunung dan 73 sungai utama (BPS Aceh, 2021).

Batas-batas wilayah Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka
2. Sebelah Selatan dengan Provinsi Sumatera Utara
3. Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia.

Satu-satunya hubungan darat hanyalah dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 289 kecamatan, 779 mukim dan 6.474 gampong atau desa.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kota/Kabupaten di Provinsi Aceh**

No.	Kabupaten/Kota	No.	Kabupaten/Kota
1.	Kabupaten Aceh Besar	13.	Kota Banda Aceh
2.	Kabupaten Pidie	14.	Kota Sabang
3.	Kabupaten Pidie Jaya	15.	Kota Lhokseumawe
4.	Kabupaten Aceh Utara	16.	Kota Langsa
5.	Kabupaten Aceh Tengah	17.	Kota Subulussalam
6.	Kabupaten Aceh Timur	18.	Kabupaten Aceh Tenggara
7.	Kabupaten Bireuen	19.	Kabupaten Aceh Singkil
8.	Kabupaten Simeulue	20.	Kabupaten Aceh Barat Daya
9.	Kabupaten Aceh Selatan	21.	Kabupaten Bener Meriah
10.	Kabupaten Nagan Raya	22.	Kabupaten Aceh Jaya
11.	Kabupaten Aceh Tamiang	23.	Kabupaten Gayo Lues
12.	Kabupaten Aceh Barat		

Sumber: BPS Aceh, 2021

#### **4.1.2 Keadaan Demografi Propinsi Aceh**

Jumlah penduduk Provinsi Aceh tahun 2020 dari hasil proyeksi yaitu sebanyak 5.274.871 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,56 persen dibandingkan data penduduk tahun 2019. Secara gender, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.647.563 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.627.308 jiwa.

Kabupaten Aceh Utara mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 602,79 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Bireuen 436,42 ribu jiwa dan Kabupaten Pidie 435,28 ribu jiwa. Kepadatan penduduk Aceh tahun 2020 adalah 91 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di kota, umumnya lebih tinggi dibanding dengan kepadatan penduduk di kabupaten. Kota Banda Aceh mempunyai kepadatan penduduk tertinggi yaitu 4.122 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah di Kabupaten Gayo Lues dengan 17 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Aceh, 2021).

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Dalam penelitian, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik laporan tahunan, yang dihitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

#### 4.2.1 Investasi Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Investasi Sumber Daya Manusia (miliar rupiah)**

No.	Kabupaten/Kota	Tahun 2014 – 2021	
		Jumlah	Rata-rata
1.	Simeulue	51.459	6.432
2.	Aceh Singkil	64.654	8.082
3.	Aceh Selatan	59.398	7.425
4.	Aceh Tenggara	58.229	7.279
5.	Aceh Timur	61.889	7.736
6.	Aceh Tengah	81.074	10.134
7.	Aceh Barat	68.557	8.570
8.	Aceh Besar	69.888	8.736
9.	Pidie	73.031	9.129
10.	Bireun	64.444	8.056
11.	Aceh Utara	59.305	7.413
12.	Aceh Barat Daya	60.926	7.616
13.	Gayo Lues	64.386	8.048
14.	Aceh Tamiang	61.131	7.641
15.	Nagan Raya	60.683	7.585
16.	Aceh Jaya	67.932	8.492
17.	Bener Meriah	83.318	10.415
18.	Pidie Jaya	75.586	9.448
19.	Kota Banda Aceh	163.689	20.461
20.	Sabang	85.825	10.728
21.	Langsa	89.791	11.224
22.	Lhokseumawe	84.628	10.579
23.	Kota Subulussalam	52.407	6.551
	<b>Jumlah</b>	<b>1.662.230</b>	<b>207.779</b>

Sumber: BPS Propinsi Aceh Tahun 2014-2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas bahwa jumlah investasi sumber daya manusia di 23 kabupaten/kota Propinsi Aceh selama kurun waktu 2014-2021 adalah sebesar Rp.1.662.230 milyar rupiah dengan jumlah rata-rata sebesar Rp.207.779 milyar rupiah. Investasi sumber daya manusia yang terbesar terdapat di Kota Banda Aceh dengan jumlah rata-rata sebesar Rp 20.461 milyar rupiah, sedangkan investasi sumber daya manusia yang terbesar terdapat di Kabupaten Simeulue

dengan jumlah rata-rata sebesar Rp 6.432 milyar rupiah. Hal ini dikarenakan Kota Banda Aceh merupakan ibu kota dari Propinsi Aceh, dimana segala aktivitas pendidikan dan kesehatan lebih berkembang dibandingkan dengan Kabupaten Simeulue yang merupakan kabupaten yang terletak di sebuah pulau di Aceh. Untuk rincian perkembangan investasi sumber daya manusia dapat dilihat pada Lampiran 1.

Adapun data pertumbuhan ekonomi di Propinsi Aceh selama kurun waktu 2017-2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Aceh (miliar rupiah)**

No.	Kabupaten/Kota	Tahun 2014 – 2021	
		Jumlah	Rata-rata
1.	Simeulue	129.537	16.192
2.	Aceh Singkil	105.394	13.174
3.	Aceh Selatan	132.359	16.545
4.	Aceh Tenggara	118.464	14.808
5.	Aceh Timur	126.338	15.792
6.	Aceh Tengah	209.798	26.225
7.	Aceh Barat	251.613	31.452
8.	Aceh Besar	180.248	22.531
9.	Pidie	130.003	16.250
10.	Bireun	165.105	20.638
11.	Aceh Utara	206.186	25.773
12.	Aceh Barat Daya	148.009	18.501
13.	Gayo Lues	156.819	19.602
14.	Aceh Tamiang	152.863	19.108
15.	Nagan Raya	298.169	37.271
16.	Aceh Jaya	162.092	20.262
17.	Bener Meriah	182.219	22.777
18.	Pidie Jaya	120.597	15.075
19.	Kota Banda Aceh	438.944	54.868
20.	Sabang	231.890	28.986
21.	Langsa	160.697	20.087
22.	Lhokseumawe	271.584	33.948
23.	Kota Subulussalam	119.998	15.000
<b>Jumlah</b>		<b>4.198.926</b>	<b>524.866</b>

Sumber: BPS Propinsi Aceh Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas bahwa jumlah pertumbuhan ekonomi di 23 kabupaten/kota Propinsi Aceh selama kurun waktu 2014-2021 adalah sebesar Rp.4.198.926 milyar rupiah dengan jumlah rata-rata sebesar Rp.524.866 milyar rupiah. Investasi sumber daya manusia yang terbesar terdapat di Kota Banda Aceh dengan jumlah rata-rata sebesar Rp 54.868 milyar rupiah, sedangkan investasi sumber daya manusia yang terbesar terdapat di Kabupaten Aceh Singkil dengan jumlah rata-rata sebesar Rp 13.174 milyar rupiah. Hal ini dikarenakan Kota Banda Aceh merupakan ibu kota dari Propinsi Aceh, dimana segala aktivitas ekonomi berpusat di Ibukota Provinsi dibandingkan dengan Kabupaten Aceh Singkil yang merupakan kabupaten pemekaran yang masih dalam tahap perkembangan. Untuk rincian perkembangan investasi sumber daya manusia dapat dilihat pada Lampiran 2.

#### **4.2.2 Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal, jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dalam

program SPSS 20. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6154,80117772
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,203
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,302

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

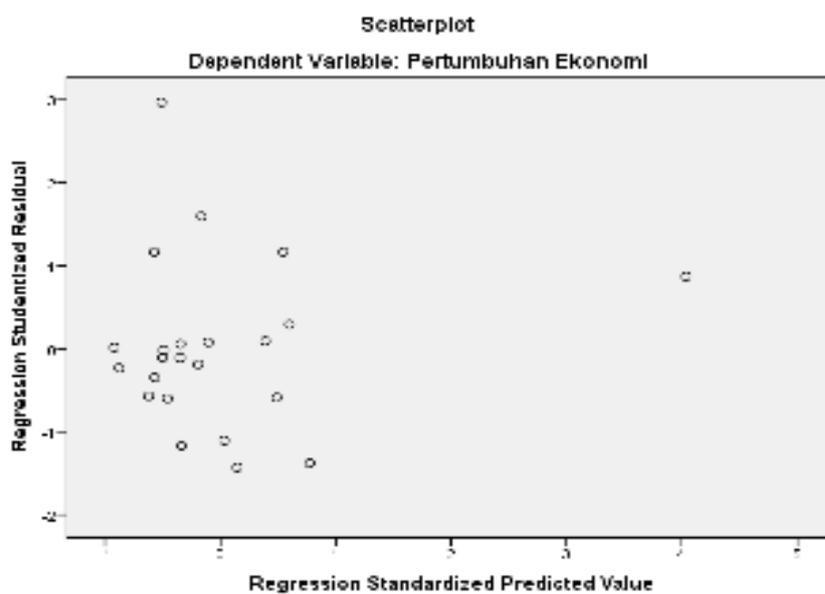
Sumber: Output Data SPSS.20

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.4 di atas dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 23 adalah 0,302. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau  $0,302 > 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau angka 0, titik-titik data yang tidak mengumpul hanya diatas atau

di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, hasil penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hasil *output* heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Sumber: Output Data SPSS.20

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Sederhana

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = a + bSDM + e$$

Dimana:

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Y = pertumbuhan ekonomi

SDM = Investasi Sumber Daya Manusia

e = eror

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	500,870	4482,581		,112	,912
	Perkembangan Investasi SDM	2,582	,474	,765	5,441	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi  
Sumber: Output Data SPSS.20

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + bSDM + e$$

$$Y = 500,870 + 2,582SDM + e$$

- a. Konstanta sebesar 500,870 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai perkembangan investasi SDM akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh sebesar 500,870.
- b. Koefisien regresi variabel investasi sumber daya manusia sebesar 2,582 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel investasi sumber daya manusia sebesar satu akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,582 (dengan Asumsi faktor lain tetap).

## b. Uji t

Uji t dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas investasi sumber daya manusia (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Kriteria pengujian untuk uji t antara lain:

1. Jika nilai probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T**

Variabel	Hasil Analisis		
	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sign.
Investasi sumber daya manusia	5,441	1.71714	0,000

Sumber: Output Data SPSS.20

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel investasi sumber daya manusia (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka tolak  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan Ekonomi.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat, apabila ( $R^2$ ) adalah 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Koefisien ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 <sup>a</sup>	,585	,565	6299,640

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Investasi SDM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output Data SPSS.20

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,585 yang menunjukkan bahwa 58,5% dari variasi perubahan pertumbuhan ekonomi (Y) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel tingkat investasi sumber daya manusia. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model sehingga  $R^2$  sebesar 0,585 dinyatakan bahwa model valid.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan nilai  $t_{hitung}$  (5,441) yang lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1.71714) dengan nilai signifikannya adalah lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha < 0,000$ ) di mana hal ini berarti bahwa variabel investasi SDM berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

Sumbangan yang diberikan oleh investasi SDM terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 58,5%. Hal ini menunjukkan 58,5% variabel investasi SDM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh, sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arnela (2019), yang menunjukkan bahwa investasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia dengan nilai determinasi sebesar 88,6% dapat dipengaruhi oleh variabel investasi sumber daya manusia.

Investasi merupakan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Makin tingginya nilai investasi yang dikelola maka kondisi perekonomian suatu wilayah akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan (Mankiw, 2013). Berdasarkan hasil regresi menunjukkan investasi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat investasi SDM di Provinsi Aceh, maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh semakin meningkat.

Sumber daya manusia yang baik dapat menjadi investasi bagi wilayah tersebut, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja dan berujung pada produktivitas kerja yang baik. Sumber daya manusia sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan suatu negara. Kualitas Sumber daya manusia yang baik di segala bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan dan perbaikan gizi,

sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan diberbagai sektor dan berujung pada penambahan akan tenaga kerja dalam memproduksi barang dan jasa guna memenuhi permintaan agregat yang juga meningkat.

Sekarang diakui bahwa pembangunan sumberdaya manusia suatu negara adalah unsur pokok bagi kemakmuran dan pertumbuhan dan untuk penggunaan yang efektif atas sumber daya manusia modal fisiknya. Pendidikan bagi investasi SDM adalah suatu komponen integral dari semua upaya pembangunan. Demikian juga dengan pembangunan kesehatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomu. Jadi tingkat kesehatan berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan terjaganya kesehatan dengan baik, maka produktifitas kerja akan tinggi sehingga mampu mendapatkan upah atau bayaran yang lebih tinggi pula sehingga dapat memenuhi ketbutuhan hidup dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Investasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial ditemukan bahwa investasi sumber daya manusia (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ).
2. Sumbangan yang diberikan oleh investasi SDM terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 58,5%. Hal ini menunjukkan 58,5% variabel investasi SDM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh, sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pemerintah, mengingat pentingnya investasi sumber daya manusia dalam perekonomian maka sudah sepatutnya pemerintah memperhatikan bidang tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan terus menambah alokasi anggarannya di pendidikan dan kesehatan. Tujuan kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diharapkan akan menjadi tenaga kerja yang berkualitas sehingga

meningkatkan produktifitasnya yang kemudian akan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 5 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alisman, A. 2018. Pengaruh Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Ekombis*, 2(1).
- Amri, S. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 02 Januari 2013.
- Arnela. 2019. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. *Jurnal Pertumbuhan Ekonomi*. Vol. 1 no. 1, 2007, Jambi.
- Arsyad, L. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Bahri, Z. 2012. Analisis Produktifitas Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Sarana Pendidikan dan Pelatihan di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, (April).
- BPS. 2018. *Provinsi Aceh Dalam Angka 2018*. Aceh: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
- BPS. 2020. *Provinsi Aceh Dalam Angka 2020*. Aceh: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
- BPS. 2021. *Provinsi Aceh Dalam Angka 2021*. Aceh: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
- BPS. 2021. *Statistik Daerah Provinsi Aceh 2021*. Aceh: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh.
- BPS. 2021. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2020*. Aceh: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh.
- Dumairy. 2015. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dwiarsyah, T., Lizar, A., Yefriza, Y. 2021. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Pareto: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 35-52.
- Fatoni, A. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasiani, F. 2015. Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Pekanbaru: Faculty of Economics Riau University.
- Hasibuan, M. SP. 2014. *Manajemen SDM. Edisi Revisi*, Cetakan Ke. Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismayanti. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Jhingan, M.I. 2014. Penerjemah D. Guritno. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali.
- Lonni, K, Sulaeman, H., Mahdalena. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mamasa. *Jurnal Jurusan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Lukman, M. 2014. Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol 2, No. 1, 30-39.
- Mahmudah, F. N. 2016. Keefektifan Human Capital Investment Pendidikan Tenaga Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 4, No. 1, 77-87.
- Maidoni, D.A. 2015. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau. *Jom FEKON*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Pekanbaru: Faculty of Economics Riau University.
- Mankiw, N.G. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mitra, L. A. 2018. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Riau. *Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang.
- Maulana P, D., Syafri, M., Parmadi, P. 2021. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Menajang, H. 2019. Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Mayredha, A. 2019. *Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Andalas*, 5(4).
- Organization for Economic Cooperation and Development. 2011. *OECD Principles of Corporate Governance 2011*. The OECD Paris.
- Pujoalwanto, B. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Rosalin, E. 2016. Konsep Human Investment Dalam Konteks Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 112382.
- Salim, Sutrisno. 2013. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Saputri, R. F., Woyanti, N. 2017. Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

- Setyopurwanto, D. 2016. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Dan Investasi Modal Terhadap Pendapatan Perkapita Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Sitepu, Yuhendri, Lina. 2016. Pengaruh Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukirno, S. 2013. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Kebijakan)*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sutrisno, E. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syahirman, Idris, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Cibtra Books Indonesia
- Tarigan, R. 2014. *Ekonomi Regional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing;
- Undang-undang No 11 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri
- Wahyoedi, S. 2016. Peranan Investasi Sumber Daya Manusia Dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi. *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Wirawan. 2017. *Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yefriza, Lizar, A. Dwiarsyah, T. 2021. Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonom. PARETO : *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* Volume 4 Nomor 1, Juni 2021. *Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH*.

### Lampiran 3

### OUTPUT DATA SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 <sup>a</sup>	,585	,565	6299,640

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Investasi SDM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1175074550,09	1	1175074550,09	29,610	,000 <sup>b</sup>
		3		3		
	Residual	833394705,820	21	39685462,182		
	Total	2008469255,91	22			
		3				

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Investasi SDM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	500,870	4482,581		,112	,912
	Perkembangan Investasi SDM	2,582	,474	,765	5,441	,000

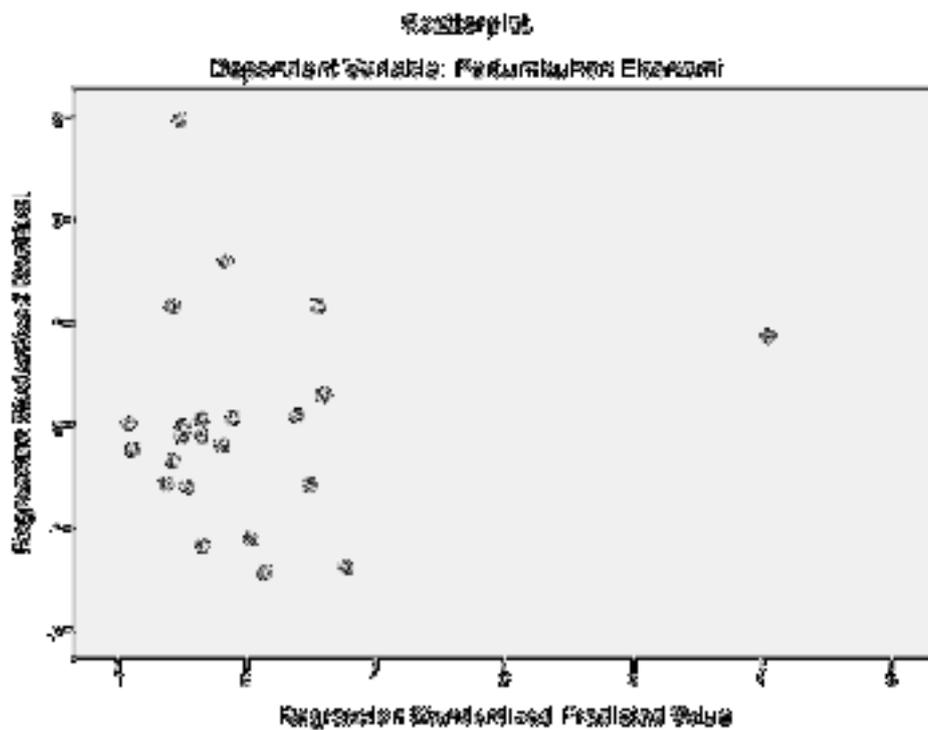
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16103,37	52319,29	22820,22	7308,384	23
Std. Predicted Value	-,919	4,036	,000	1,000	23
Standard Error of Predicted Value	1314,340	5578,021	1653,554	865,589	23
Adjusted Predicted Value	16095,46	43067,17	22424,82	5734,864	23
Residual	-8814,185	18191,158	,000	6154,801	23

Std. Residual	-1,399	2,888	,000	,977	23
Stud. Residual	-1,431	2,971	,020	1,017	23
Deleted Residual	-9224,207	19257,732	395,397	6938,800	23
Stud. Deleted Residual	-1,470	3,808	,058	1,145	23
Mahal. Distance	,001	16,292	,957	3,351	23
Cook's Distance	,000	1,376	,087	,286	23
Centered Leverage Value	,000	,741	,043	,152	23

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6154,80117772
	Absolute	,203
Most Extreme Differences	Positive	,203
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,302

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

TABEL UJI T

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Lampiran 5**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto 1: Pengambilan Data di BPS Kabupaten Aceh Barat



Foto 2: Pengambilan Data di BPS Kabupaten Aceh Barat